

SISTEM INFORMASI DATA KREDIT KONSUMEN REPEAT ORDER PADA PT ADIRA QUANTUM MULTIFINANCE BENGKULU

Khairil¹, Aji Sudarsono²

Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu

ABSTRACT

In today's era of reform information technology is a technology that is widely used to support the work so much faster to be implemented with the achievement of a satisfactory, for example Borland Delphi 7 program that using in PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu.

This study aims to simplify and accelerate the process of information is needed and can generate data or reports are accurate. Issues to be discussed in this study is "How to create a system of customer credit data information Repeat Order PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu using Delphi 7 language?". By making the Borland Delphi 7 program is then able to be used in search of repeat orders of customer data needed PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu

Keyword : Information, Data, Credit, Customer, Repeat Order

INTISARI

Di era reformasi seperti sekarang ini teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang banyak digunakan untuk menunjang suatu pekerjaan agar lebih mudah untuk dilaksanakan dengan pencapaian yang memuaskan, sebagai contoh program Borland Delphi 7 yang digunakan PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses informasi yang dibutuhkan dan dapat menghasilkan data atau laporan yang akurat.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Bagaimana membuat sistem informasi data kredit konsumen Repeat Order PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu dengan menggunakan Bahasa pemrograman Borland Delphi 7?". Dengan membuat program Borland Delphi 7 ini maka dapat membantu dalam pencarian data konsumen repeat order yang dibutuhkan PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu

Kata Kunci : Informasi, Data, Kredit, Konsumen, Repeat Order

I. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berpengaruh besar terhadap sikap dan perilaku individu dan masyarakat. Mereka menuntut terselenggaranya pelayanan yang lebih baik, sehingga pelayanan suatu badan usaha kepada konsumen semakin profesional dalam menjalankan kegiatan dan pelayanannya baik secara langsung ataupun secara tidak langsung seperti sistem informasi.

Perusahaan-perusahaan swasta yang terdapat di kota Bengkulu masih belum memanfaatkan sistem informasi dengan baik salah satunya PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa finance barang elektronik, furniture, komputer dan perabot rumah tangga lainnya. Pada saat ini di PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu masih menggunakan metode komputerisasi microsoft excel, sehingga informasi tentang data kredit kurang efisien dan kurang akurat sedangkan sekarang sudah banyak data kredit konsumen RO, maka dengan adanya aplikasi sistem

Sistem Informasi Data ..

informasi data kredit konsumen RO pada PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu ini akan sangat bermanfaat bagi karyawan khususnya untuk mempermudah dalam proses cek data kredit.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah : Bagaimana Membuat Sistem Antrian Pasien Yang Berobat Di Puskesmas Kampung Bali Kota Bengkulu Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 6.0.

1.1. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu menampilkan informasi data kredit konsumen RO pada PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu, serta menampilkan informasi detail data konsumen RO PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu dengan

ISSN 1858 - 2680

menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membuat sistem informasi data kredit konsumen RO PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu dengan menggunakan Borland Delphi 7.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu

Dengan adanya sistem informasi data kredit konsumen RO PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu akan mempercepat proses informasi, memberikan informasi data konsumen yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam proses perkreditan tanpa harus mengecek berkas baru serta mensurvey alamat rumah atau kantor konsumen yang bersangkutan, sehingga proses pelayanan terhadap konsumen bisa lebih di tingkatkan atau bisa melayani konsumen dengan mudah dan secara tidak langsung omset PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu dapat meningkat.

- b. Bagi Konsumen RO

Mempermudah dalam proses pengambilan kredit barang di PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu.

- c. Bagi Peneliti

Mengembangkan ilmu pengetahuan serta membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada.

II. Kajian Pustaka

A. Pengertian Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen, komponen, atau subsistem yang saling berintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. (Supriyanto, 2007:238)

Sistem adalah suatu kombinasi teratur dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks* and *data communications* (jaringan komunikasi), dan *database*. (O'Brien, 2005: 15)

Maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari kumpulan atau elemen yang dihubungkan bersama-sama dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

B. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. (Supriyanto, 2005:243)

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. (Kristanto, 2003:6)

Maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu kumpulan data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berguna dan berarti yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan dalam pembuatan dan pengambilan keputusan.

C. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolah transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Leitch Rosses dalam Buku Jogiyanto, 2005 : 11)

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. (Muhyuzir, 2001:8)

Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah alat yang digunakan oleh manusia yang sebelumnya sudah dirancang dan dibuat untuk menampilkan data-data yang sudah terinput ke dalam sistem sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna.

D. Pengertian Data

Data adalah fakta-fakta mentah yang harus dikelola untuk menghasilkan suatu informasi yang memiliki arti bagi suatu organisasi atau perusahaan. Data terdiri atas fakta-fakta dan angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai atau fakta mentah yang belum diolah. (id.wikipedia.org/wiki/Data)

E. Pengertian Kredit

Kredit adalah satu jenis [hutang](#). Seperti semua perangkat hutang, kredit menitikberatkan pada pengaturan [aset-aset](#) finansial dari waktu ke waktu, diantara [debitur](#) dan [kreditur](#). (mantrikredit.wordpress.com/2010/01/24/definisi-kredit/)

F. Pengertian Konsumen Repeat Order

Konsumen repeat order adalah konsumen yang pernah mengajukan kredit di Adira Kredit yang telah membayar minimal setengah dari pinjamannya di Adira Kredit untuk komputer, elektronik, furniture (selain Mobil dan Motor). (<http://klikklik.com/content/12-persyaratan-adira>)

G. Tinjauan Umum Borland Delphi 7

Delphi adalah Suatu bahasa pemrograman yang menggunakan object bahasa pemrograman pascal, merupakan salah satu varian dari bahasa pemrograman pascal dengan sejumlah penambahan, terutama dengan konsep *object oriented programming*, salah satu kelebihan bahasa pemrograman pascal adalah mudah di pelajari, sejak awal di buat bahasa pemrograman ini sudah di gunakan untuk pengajaran di banyak perguruan tinggi di seluruh dunia, delphi object pascal adalah salah satu varian versi pascal yang sangat *powerful* tetapi tidak menjadikannya terlalu kompleks. Dengan kelebihan ini

bahasa pemrograman borland delphi bisa menjadi cukup baik untuk memahami konsep-konsep penting dalam pemrograman seperti algoritma dan struktur data, serta konsep *object oriented programming*. Pemahaman yang baik terhadap algoritma dan struktur data serta konsep *object oriented programming (OOP)* yang telah kita pelajari akan tetap melekat, dan tetap dapat di gunakan ketika kita menggunakan bahasa pemrograman yang lain. (Kusnassriyanto 2011: 4)

Bahasa pemrograman Delphi dikembangkan oleh Code Gear sebagai divisi pengembangan perangkat lunak milik embarcadero. Divisi tersebut awalnya milik borland , sehingga bahasa ini memiliki versi Borland Delphi.

Borland Delphi 7.0 merupakan paket bahasa pemrograman yang bekerja dalam system windows. Borland Delphi merupakan bahasa pemrograman yang memiliki cakupan kemampuan yang luas dan sangat canggih. Secara umum Borland Delphi menyediakan fasilitas pemrograman yang sangat lengkap. Fasilitas pemrograman tersebut dibagi dalam dua kelompok, yaitu *object* dan bahasa pemrograman, secara ringkas *object* adalah suatu komponen yang mempunyai bentuk fisik dan biasanya dapat dilihat (*visual*).

Khusus untuk pemrograman *database*, Borland Delphi menyediakan *object* yang sangat kuat, canggih dan lengkap, sehingga memudahkan pemogram dalam membuat dan menyelesaikan aplikasi *database* yang diinginkan. Selain itu Borland Delphi juga dapat menangani data dalam berbagai format *database*, namun format database yang merupakan asli dari Borland Delphi adalah *paradox* dan *dBase*.

Komponen Delphi yang digunakan dalam membuat program, yaitu :

1. *Project* adalah sekumpulan *form*, *unit* dan lainnya yaitu inti dari program aplikasi itu sendiri dengan *file* berakhiran *.dpr*.
2. *Form* adalah obyek yang digunakan sebagai tempat kerja program aplikasi yang berbentuk jendela.

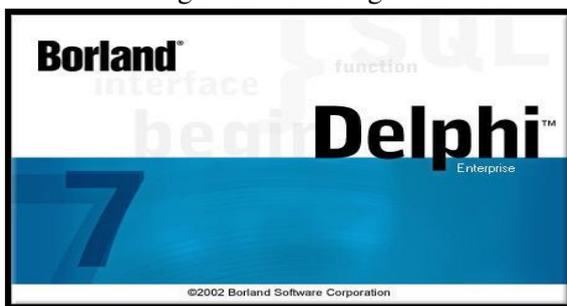
3. *Program* adalah satu atau lebih unit yang secara struktur terdapat *Heading* program, pernyataan *uses* dan blok deklarasi yang diawali dengan *Begin* dan diakhiri dengan *End*.
4. *Properti* digunakan untuk menentukan *setting* dari suatu obyek.
5. *Event* adalah peristiwa atau kejadian yang diterima oleh suatu obyek.

a. Tampilan Borland Delphi 7

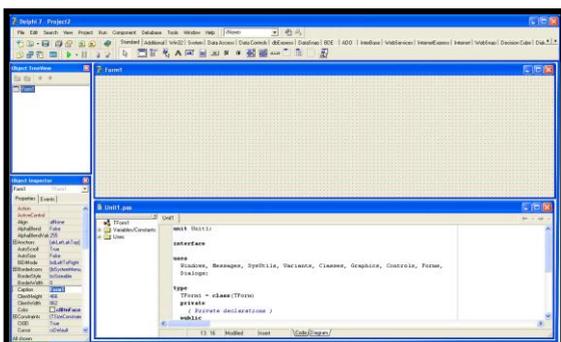
Untuk mengoperasikan *Borland Delphi 7*, yakinkan bahwa pada komputer kita telah terinstall paket *Borland Delphi 7*. Jika pada komputer kita telah terinstall paket *Borland Delphi 7*, maka pada lingkungan *windows* akan terdapat group dengan nama *Borland Delphi 7*, dimana untuk memulai menjalankannya dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- a. Mengklik tombol *Start* → *Program* → *Borland Delphi 7* → *Delphi 7*
- b. Klik dua kali *shortcut Delphi 7* yang terdapat pada *Desktop*.

Sesaat kemudian akan muncul layar tampilan utama pada *Borland Delphi 7* seperti gambar 2.1 dan gambar 2.2.



Gambar 2.1 Tampilan Borland Delphi 7



Gambar 2.2 Area Kerja Borland Delphi 7

b. Pengenalan Lingkungan Kerja Borland Delphi 7

Ada beberapa jendela yang terdapat dalam Borland Delphi 7 ini adalah sebagai berikut :

a. Menu utama / Main Windows

Dipakai untuk membuka atau menyimpan file, memanggil wizard, menampilkan jendela lain, mengubah option, yang ditunjukkan pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Menu Utama

b. Toolbar

Merupakan sederetan tombol yang dipakai supaya dapat melakukan beberapa operasi pada menu utama, seperti gambar 2.4.



Gambar 2.4 Jendela Toolbar

c. Component Parlette

toolbar dengan ketinggian ganda, yang berisi page kontrol dengan semua componennya, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.5.



Gambar 2.5 Jendela Component Parlette

d. Object inspector

sangat diperlukan dalam pembuatan aplikasi, dapat mengubah properti dari setiap item dengan sangat mudah. Terdiri dari dua tab, yaitu:

1. Tab Properties yang memberikan fasilitas untuk melihat dan

- merubah properti dari setiap item
- 2. Tab events yang merupakan bagian dari object inspector yang berisi event-event yang dapat direspon oleh sebuah objek, yang ditunjukkan pada gambar 2.6.

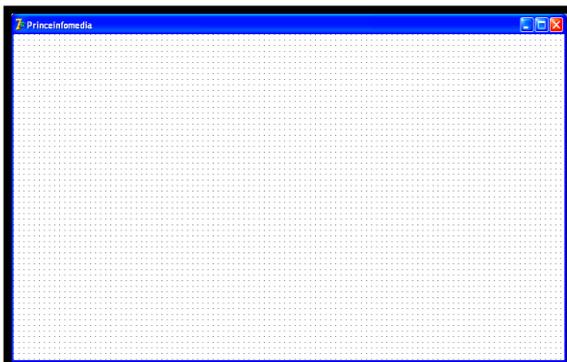


Gambar 2.6 Jendela Object inspector

e. *Form Designer*

Merupakan inti dari setiap aplikasi delphi yang dapat dianggap sebagai sebuah window. Form dipakai untuk menempatkan komponen, kontrol, dan lain-lain. Informasi mengenai form disimpan didalam dua file. (dfm dan pas). File dfm berisi informasi mengenai tampilan form, ukuran, lokasi dan seterusnya. File pas disebut juga dengan unit merupakan tempat

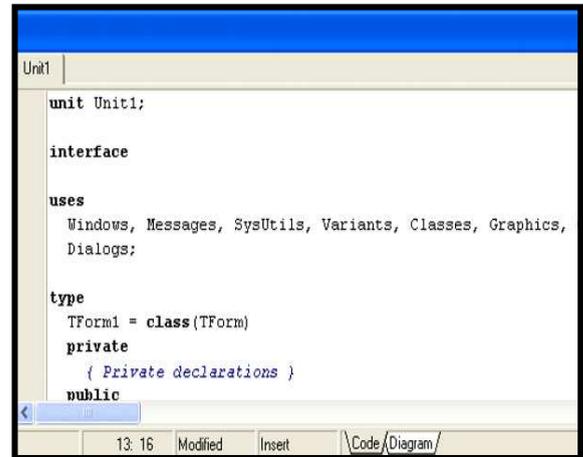
menyimpan program untuk mengontrol form yang ditunjukkan pada gambar 2.7.



Gambar 2.7 Jendela Form Designer Sistem Informasi Data ..

f. *Code Editor*

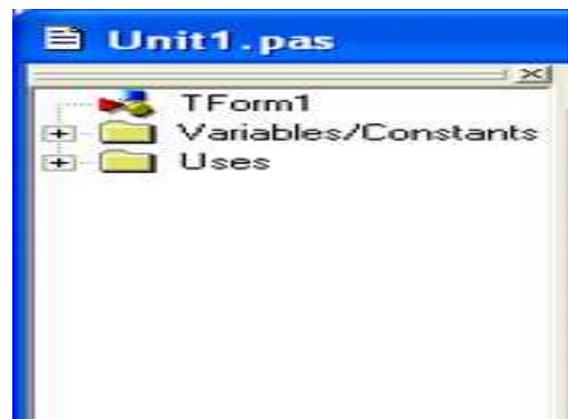
Code editor berfungsi untuk menuliskan program delphi, yang ditunjukkan pada gambar 2.8.



Gambar 2.8 Jendela Code Editor

g. *Code explorer*

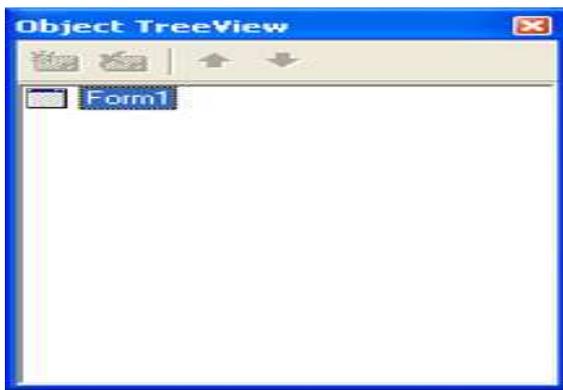
Code explorer dipakai untuk memudahkan navigasi di dalam file unit, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.9.



Gambar 2.9 Jendela Code explorer

h. *Object Treeview*

Tempat untuk melihat daftar objek – objek apa saja yang terdapat dalam program aplikasi, bentuk objek - objek yang di tampilkan berbentuk pohon, yang ditunjukkan pada gambar 2.10.



Gambar 2.10 Jendela Object Treeview

H. Konsep Perancangan Database

Basisdata (*Database*) adalah sebuah cara mendokumentasikan berbagai macam data yang kemudian dimanajemen dengan sebuah sistem untuk kemudian disimpan dalam sebuah media penyimpanan. Basisdata, dapat juga disebut database adalah sekumpulan informasi yang sangat komplek yang berguna unuk mengatur semua data yang ada di dalamnya sehingga dapat diakses oleh pengguna dengan mudah dan cepat (Nugroho, 2004:72).

Dalam membangun suatu sistem aplikasi yang berorientasikan basis data, diperlukan suatu struktur basis data yang baik dan terorganisir, sehingga tidak akan terjadi sesuatu yang dapat mengacaukan kerja sistem pada suatu aplikasi basis data. Karena itu diperlukan suatu rancangan sistem yang baik sehingga terhindar dari kekacauan seperti. (Nugroho, 2004:72) :

- a. *Redudansi* dan *Inkonsistensi*, *Redudansi* adalah penyimpanan data yang dilakukan berulang-ulang di beberapa *file* yang berbeda sehingga akan terjadi pemborosan dan biaya untuk mengakses menjadi lebih tinggi. *Inkonsistensi* yaitu terjadinya data yang tidak konsisten yang diakibatkan oleh adanya perubahan data yang tidak dilakukan secara keseluruhan atau akibat adanya *redudansi* data.
- b. Kesulitan Pengaksesan data, yaitu kesulitan yang diakibatkan karena belum tersedia program yang telah ditulis untuk mengeluarkan data tersebut. Penyelesaian ini adalah

kearah DBMS yang mampu mengambil data secara langsung dengan bahasa yang familier dan mudah digunakan. *LIST*, hendak menambah data dengan menggunakan *APPEND*. Ini berarti perintah-perintah dalam paket DBMS bebas terhadap *database*.

Ada tiga alasan mengapa model relasi mempunyai peranan penting dalam perancangan basis data yaitu :

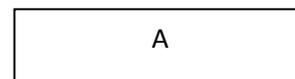
- c. Mempunyai piranti komunikasi yang baik antara *user & designer* artinya relasi merepresentasikan struktur data yang dapat dimengerti oleh user maupun *designer*.
- d. model relasional mendefinisikan salah satu kriteria perancangan basis data yang penting yaitu relasi bentuk normal.
- e. Struktur data yang direpresentasikan oleh relasi dapat segera dikonversikan & diimplementasikan.

I. Entity Relationship Diagram (ERD)

Model keterhubungan entitas yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata' yang kita tinjau dapat digambarkan dengan lebih sistematis dengan beberapa simbol dan fungsinya yang digunakan dalam ERD, yaitu :

- 1. Entitas, merupakan suatu objek yang dapat didefinisikan dalam lingkungan pemakai, sesuatu yang penting bagi pemakai dalam konteks sistem yang di buat. Entitas digambarkan dengan simbol yang disebut dengan *Rectangle/Box*.

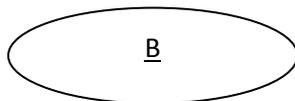
Simbolnya:



Himpunan Entitas A

- 2. Atribut, Entitas memiliki elemen yang disebut dengan atribut, yang berfungsi untuk menjelaskan karakter dari entitas dan sebagai *key* digaris bawah.

Simbolnya:



Atribut B sebagai Key

3. Line, atau garis ini berfungsi untuk menghubungkan atribut dengan entitas, dan entitas dengan *relationship*/relasi.

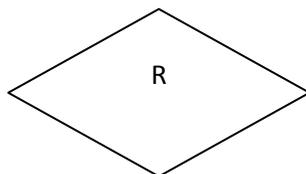
Simbolnya:



Atribut line sebagai Relationship

4. Hubungan, Entitas dapat berhubungan satu dengan yang lainnya. Hubungan ini dinamakan *relationship*/ relasi. Seperti halnya entitas maka didalam hubungannya harus dibedakan antara hubungan atau bentuk hubungan antar entitas dengan isi dari hubungan itu sendiri.

Simbolnya:



Himpunan relasi R

a. Paradox dalam Borland Delphi 7

Bahasa pemrograman Borland Delphi di lengkapi dengan beberapa tool yang sangat membantu dalam proses pembuatan program, diantaranya tool dengan nama *database desktop*, tool ini merupakan anak dari bahasa pemrograman Borland Delphi fungsinya untuk membuat *database* dan tabel.

Database yang bisa di gunakan dalam bahasa pemrograman Borland Delphi ada berbagai macam diantaranya *database* dengan tipe Paradox, MS Acces, Oracle, FoxPro, Ms SQL, My SQL, Interbase, sedangkan tipe *database* paradox merupakan tipe database standar pada borland delphi.

Database paradox mengartikan *database* sebagai kumpulan dari beberapa *record* yang tersimpan dalam sebuah *file*, dengan kata lain tabel dalam paradox di sebut dengan *database*.

Implementasi *database* dalam Borland Delphi 7 pada prinsipnya menjadi dua, yaitu

1. Model pertama mengemas seluruh data yang terkait dalam sebuah *database* ke dalam sebuah berkas, model seperti ini di jumpai pada acces, interbase dan kebanyakan server SQL lainnya.
2. Model kedua menggunakan sejumlah berkas untuk menyimpan data, indeks dan hal-hal lain yang terkait dengan *database*, biasanya keseluruhan berkas ini di simpan dalam direktori yang sama, foxpro, dBase dan paradox termasuk dalam kategori ini.

Delphi menyediakan berbagai cara untuk mengakses *database*, salah satu diantaranya melalui BDE (*Borland Database Engine*), melalui BDE dapat mengakses sejumlah sumber data seperti paradox.

J. Konsep Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru.

K. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data di mana komponen-komponen tersebut, asal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut.

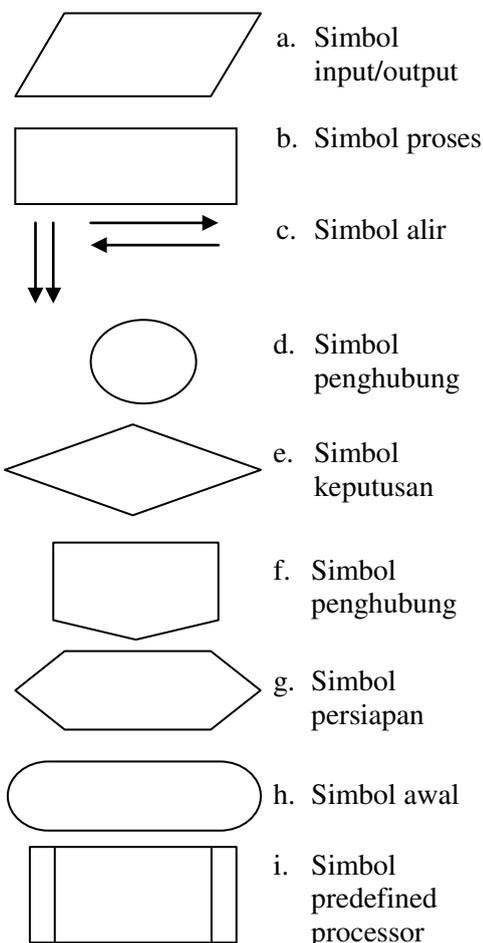
L. Flowchart

Flowchart merupakan metode untuk menggambarkan tahap-tahap pemecahan masalah dengan mempresentasikan simbol-simbol tertentu yang mudah dimengerti, mudah digunakan dan standar. Tujuan utama dari penggunaan flowchart adalah untuk menggambarkan suatu tahap penyelesaian masalah secara sederhana,

terurai, rapi dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol yang standar.

Flowchart program merupakan diagram alir yang menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah.

Untuk menggambarkan flowchart program telah tersedia simbol-simbol standar, berikut ini adalah gambar dari simbol-simbol standar flowchart, yakni :



III. Analisa dan Perancangan

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan sistem. Dimana penulis melakukan pengembangan sistem berdasarkan hasil analisis sistem lama. Sistem baru yang dimaksud adalah Sistem informasi data konsumen RO di PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data data yang digunakan penulis dalam Penelitian ini adalah :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap sistem pelayan konsumen RO di PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu

b. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Didalam penelitian ini yang menjadi sumber adalah bapak Ferry Fitriadi selaku Branch Manager di PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu.

c. Studi Pustaka

Yaitu Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan konsep dari teori dari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas, yang diperoleh dari buku Belajar Pemrograman Delphi, Tekhnik Pemrograman Delphi, Belajar Pemograman dan media internet.

C. Perangkat Lunak dan perangkat Keras

1. Software yang digunakan di PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu

Software yang digunakan pada PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu khususnya pada penginputan data yakni menggunakan :

- a. Sistem operasi *Windows 7*
- b. Borland Delphi
- c. Sistem aplikasi *Microsoft Office 2007*
- d. Corel Draw 12

2. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras (*Hardware*) adalah komponen-komponen bagian dalam komputer yang bersifat fisik. Komponen inilah yang melakukan pemrosesan. (Kadir,2000:19)

D. Perangkat Keras (Hardware) yang di gunakan di PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu

Pada lingkungan PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu khususnya bagian input data menggunakan 1 (Satu) unit komputer dengan spesifikasi perangkat keras (Hardware), yaitu :

1. Processor (R) pentium dual core 2.80 GHz
2. RAM 2 GB
3. Hardisk 178 GB
4. DVD RW + R DL
5. Monitor LCD Compaq CQ1569
6. Keyboard dan Mouse

E. Analisa Sistem Aktual

Sebelum melakukan pengembangan terhadap pembuatan sistem informasi data kredit konsumen repeat order PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu terlebih dahulu penulis menganalisa untuk mengetahui kelemahan sistem tersebut dan masalah apa yang dihadapi oleh Sistem Informasi PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu dalam melakukan pelayanan terhadap konsumen Repeat Order (RO).

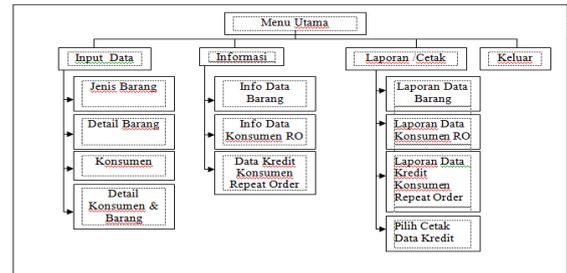
Dari hasil pengamatan penulis dalam kegiatan pelayanan terhadap konsumen repeat order PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu masih menggunakan metode komputerisasi microsoft excel, sehingga informasi tentang data kredit kurang efisien dan kurang akurat sedangkan sekarang sudah banyak data kredit konsumen RO, maka dengan adanya aplikasi sistem informasi data kredit konsumen RO pada PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu ini akan sangat bermanfaat bagi karyawan khususnya untuk mempermudah dalam proses cek data kredit.

F. Analisa Sistem Baru

Melihat hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis ingin membuat rancangan sistem baru dalam pelayanan terhadap konsumen repeat order dan secara tidak langsung akan berakibat pada peningkatan target penjualan, yaitu “Sistem Informasi

Data Kredit Konsumen RO PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu Menggunakan Borland Delphi 7” yang menampilkan data konsumen RO secara cepat dan akurat.

G. Perancangan Diagram Menu dan Sub Menu



Gambar 3.1. Diagram Menu dan Sub Menu

Didalam menu halaman utama terdapat sub menu yang mana merupakan isi dari menu halaman utama yang terdiri dari :

1. Sub Menu Halaman Input Data

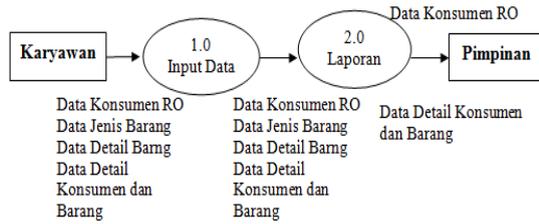
Pada halaman ini di jelaskan informasi tentang :

 - a. Sub menu input informasi data konsumen RO Menu input data konsumen RO di PT Adira Quantum Multifinance.
 - b. Sub menu input informasi jenis barang Menu input data jenis barang di PT Adira Quantum Multifinance
 - c. Sub menu input informasi data barang Menu input data detail barang PT Adira Quantum Multifinance
 - d. Sub Menu Halaman Informasi

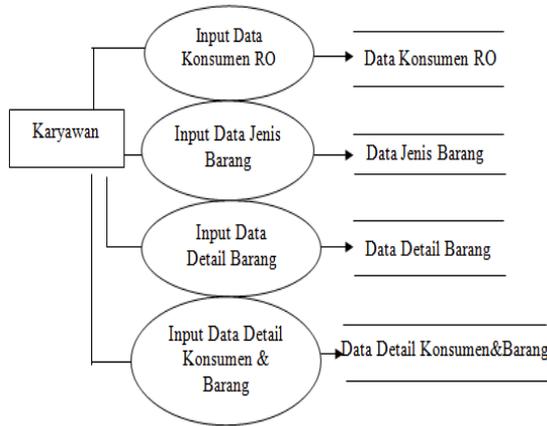
Pada sub menu halaman Informasi ini akan dijelaskan informasi jenis Barang, informasi detail barang, informasi data konsumen RO, informasi detail konsumen RO & barang, sehingga memudahkan karyawan PT. Adira untuk mencari informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.



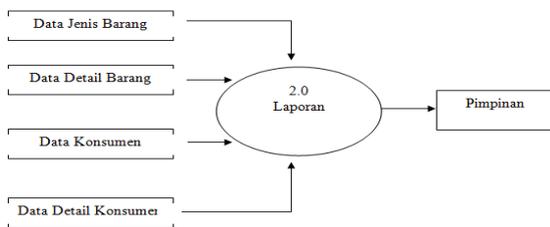
Gambar 3.3. Diagram Konteks



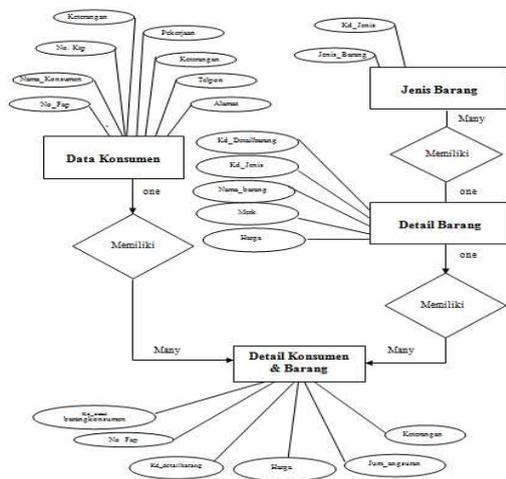
Gambar 3.4. DFD level 0



Gambar 3.5. DFD level 1



Gambar 3.6. Diagram Level 2



Gambar 3.7. Entity Relationship Diagram

H. Perancangan Tabel

Perancangan tabel merupakan pengelompokan data atau field berdasarkan jenis data yang sama, Perancangan ini mencakup bagaimana sistem tersebut dapat dijalankan, apa masalahnya, bagaimana langkah pemrosesan datanya, serta hasil keluarannya. Berikut adalah tabel yang digunakan dalam sistem informasi data kredit konsumen RO PT. Adira quantum multifinance Bengkulu.

1. Tabel Konsumen RO

Tabel ciri ini gunanya untuk merekam seluruh data konsumen sistem informasi PT. Adira Quantum. Spesifikasi dari tabel ini adalah sebagai berikut :

- Nama tabel : tkonsumen.Db
- Primary Key : No_FAP
- Panjang Field kunci : 5 byte

Tabel 3.1. Struktur Tabel Konsumen

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1.	No_FAP **	Alpha	5	Kode konsumen**
2.	Nama_Konsumen	Alpha	25	Nama konsumen
3.	No_KTP	Alpha	20	Nomor KTP
4.	Pekerjaan	Alpha	20	Pekerjaan konsumen
5.	Telepon	Alpha	15	No Telepon

2. Tabel Jenis Barang

Tabel jenis barang ini gunanya untuk merekam seluruh jenis barang. Spesifikasi dari tabel ini adalah sebagai berikut :

- Nama tabel : tjenisbarang.Db
- Primary Key : Kd_jenis
- Panjang Field kunci : 5 byte

Tabel 3.2 Struktur Tabel Jenis Barang

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1.	Kd_Jenis *	Alpha	5	Kode jenis barang *
2.	Jenis_Barang	Alpha	20	Jenis Barang

3. Tabel Detail Barang

Tabel detail ini gunanya untuk merekam seluruh detail barang. Spesifikasi dari tabel ini adalah sebagai berikut :

Nama tabel : tdetailbarang.Db
 Primary Key : Kd_detailbarang
 Foreign Key : Kd_jenis
 Panjang Field kunci : 5 byte

Tabel 3.3. Struktur Tabel Detail Barang

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1.	Kd_detailbarang *	Alpha	5	Kode detail barang *
2.	Kd_jenis **	Alpha	4	Kode jenis barang **
3.	Nama_barang	Alpha	20	Nama barang
4.	Merk	Memo	50	Spesifikasi barang
5.	Harga	Alpha	10	Harga barang

4. Tabel Detail Konsumen dan Barang

Tabel detail konsumen & barang ini gunanya untuk merekam data barang yang di beli secara kredit dan data konsumen RO sistem informasi PT. Adira Quantum. Spesifikasi dari tabel ini adalah sebagai berikut :

Nama tabel : tkonsumen&barang.Db
 Primary Key : Kd_kredit
 Foreign Key : No_FAP,Kd_Jenis, Kd_detailbarang
 Panjang Field kunci : 5 byte

Tabel 3.4. Struktur Tabel Detail Konsumen & Barang

NO	NAMA FIELD	TYPE	LEBAR	KETERANGAN
1.	Kd_Kredit*	Alpha	5	Detail Konsumen & Barang *
2.	No_FAP**	Alpha	5	Kode Konsumen **
3.	Kd_detailbarang**	Alpha	5	Kode detail barang**
4.	Nama_Konsumen	Alpha	25	Nama Konsumen RO
4.	Harga	Alpha	10	Harga barang
5.	Jum_angsuran	Memo	25	Jumlah angsuran
6.	Keterangan	Memo	50	keterangan

a. Tabel Konsumen.Db

Tabel konsumen terdiri dari beberapa field yaitu : No_Fap, nama_konsumen, No_ktp, pekerjaan, telpon, alamat, keterangan. Dimana No_Fap merupakan kunci utama pada tabel konsumen.db.

b. Tabel Jenisbarang.Db

Tabel jenis barang terdiri dari beberapa field yaitu : Kd_jenis, jenis_barang, harga. Dimana Kd_jenis merupakan kunci utama pada tabel jenisbarang.db.

c. Tabel detailbarang.Db

Tabel detail barang terdiri dari beberapa field yaitu : Kd_detailbarang, Kd_jenis, nama_barang, harga, dan Keterangan. Dimana Kd_detailbarang merupakan kunci utama pada tabel barang.db.

d. Tabel konsumen&barang.Db

Tabel konsumen & barang terdiri dari beberapa field yaitu : Kd_Kredit, No_FAP, Kd_detailbarang, Nama_Konsumen, Jum_Angsuran, Harga, Keterangan. Dimana Kd_Kredit merupakan kunci utama pada tabel tkonsumen&barang.db.

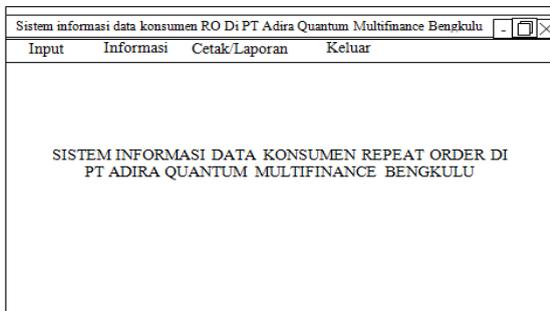
I. Perancangan Tampilan

a. Tampilan Awal Menu Password Sistem Informasi

Gambar 3.8. Tampilan Menu Password Sistem Informasi

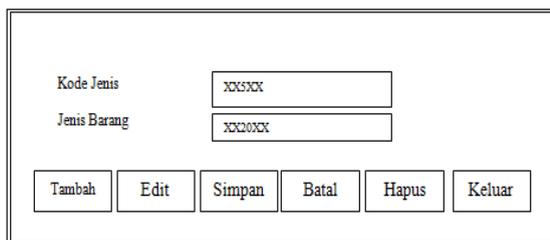
Pada tampilan awal masuk ke sistem harus menginputkan nama dan password untuk login ke sistem informasi data kredit konsumen RO PT. Adira Quatum Bengkulu, setelah login maka akan tampil menu sistem informasi seperti yang terlihat pada gambar 3.9. Tampilan Utama Sistem Informasi.

b. Tampilan Utama Sistem Informasi



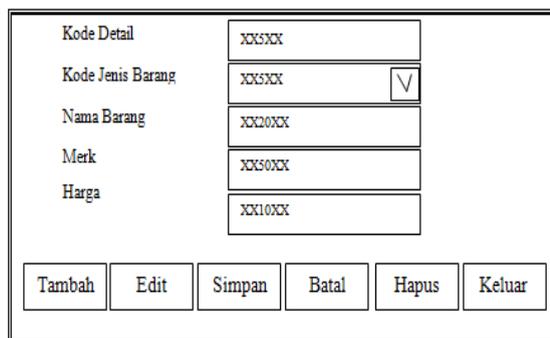
Gambar 3.9. Tampilan Utama Sistem Informasi

c. Tampilan Input Data Jenis Barang



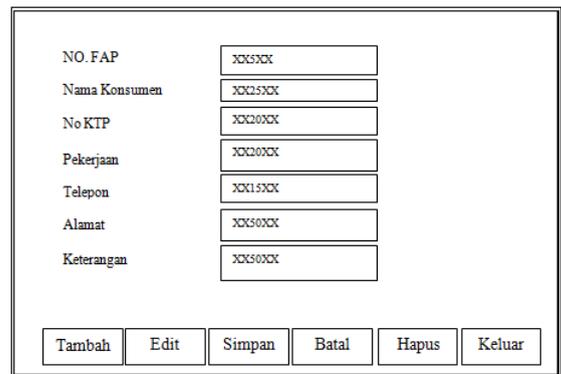
Gambar 3.10. Tampilan Input Data Jenis barang

d. Tampilan Input Data Detail Barang



Gambar 3.11. Tampilan Input Data Detail barang

e. Tampilan Input Data Konsumen



Gambar 3.12. Tampilan Input Data Konsumen

J. Rancangan Informasi

Dari rancangan tampilan sistem informasi data kredit konsumen RO PT. Adira Quantum Bengkulu yang telah dibuat diatas, maka dibawah ini akan menampilkan rancangan informasi, antara lain rancangan informasi rekapitulasi jenis barang, rancangan informasi rekapitulasi detail barang, rancangan informasi rekapitulasi konsumen, rancangan informasi rekapitulasi detail konsumen & barang, dan rancangan informasi dapat di lihat pada lihat pada gambar rancangan-rancangan informasi berikut ini.

a. Rancangan Informasi Rekapitulasi Data Barang

REKAPITULASI DATA BARANG

Kd_Detailbarang	Nama_Barang	Jenis_Barang	Harga	Spesifikasibarang_Merk
X-5-XX	XX-25-XX	XX-25-XX	XX-10-XX	XX-50-XX
Z	Z	Z	Z	Z
XX-5-XX	XX-25-XX	XX-25-XX	XX-10-XX	XX-50-XX

Gambar 3.13. Rancangan Informasi Rekapitulasi Data Barang

b. Rancangan Informasi Rekapitulasi Konsumen Repeat Order

REKAPITULASI KONSUMEN REPEAT ORDER						
LOGO						
No_FAP	Nama_konsumen	No_KTP	Pekerjaan	Telepon	Alamat	Keterangan
XX-5-XX	XX-25-XX	99999999	XX-10-XX	XX-15-XX	XX-50-XX	XX-50-XX
Z	Z	Z	Z	Z	Z	Z
XX-5-XX	XX-25-XX	99999999	XX-10-XX	XX-15-XX	XX-50-XX	XX-50-XX

Gambar 3.14. Rancangan Informasi Rekapitulasi Konsumen Repeat Order

c. Rancangan Informasi Rekapitulasi Data Kredit Konsumen Repeat Order

REKAPITULASI DATA KREDIT KONSUMEN REPEAT ORDER					
LOGO					
Kd_Kredit	Nama_Konsumen	Nama_Barang	Harga	Jumlah_Angsuran	Keterangan
XX-5-XX	XX-25-XX	XX-25-XX	XX-10-XX	XX-50-XX	XX-50-XX
Z	Z	Z	Z	Z	Z
XX-5-XX	XX-25-XX	XX-25-XX	XX-10-XX	XX-50-XX	XX-50-XX

Gambar 3.15. Rancangan Informasi Rekapitulasi Konsumen Repeat Order

d. Rancangan Informasi Rekapitulasi Data Kredit Konsumen Repeat Order Perorangan

REKAPITULASI DATA KREDIT KONSUMEN REPEAT ORDER PERORANGAN				
LOGO				
Kd_Kredit	Nama_Konsumen	Nama_Barang	Harga	Jumlah_Angsuran
XX-5-XX	XX-25-XX	XX-25-XX	XX-10-XX	XX-50-XX
Z	Z	Z	Z	Z
XX-5-XX	XX-25-XX	XX-25-XX	XX-10-XX	XX-50-XX

Gambar 3.16. Rancangan Informasi Rekapitulasi Konsumen Repeat Order Perorangan

K. Perancangan Pengujian

Pengujian adalah proses eksekusi suatu program dengan maksud menemukan kesalahan (error). Pengujian yang sukses adalah pengujian yang mengungkap semua kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Teknik pengujian yang digunakan adalah teknik pengujian Black-Box, yaitu pendekatan komplementar yang kemungkinan besar mampu mengungkap kesalahan dan teknik pengujian Alpha-testing yaitu pengujian pengembangan sistem.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil dari pembuatan Sistem Informasi Data Konsumen Repeat Order PT Adira Quantum Multifinance yakni :

1. Tampilan Login



Gambar 4.1. Tampilan Menu Password

2. Tampilan Menu Utama



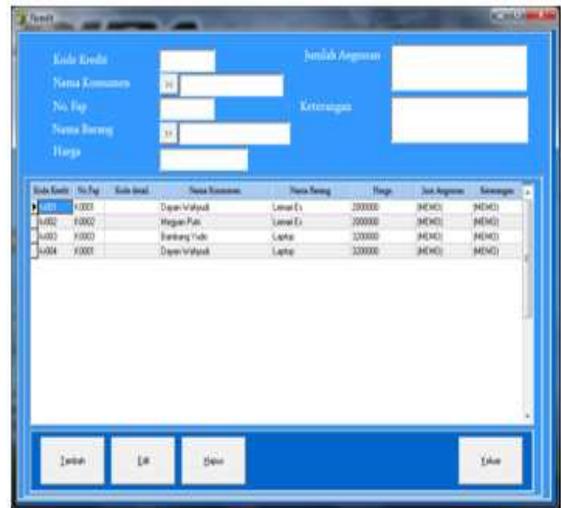
Gambar 4.2. Tampilan Menu Utama Sistem Informasi (Input Data)

3. Tampilan Input Jenis Barang



Gambar 4.3. Tampilan Input Jenis Barang

7. Tampilan halaman input data detail konsumen/kredit



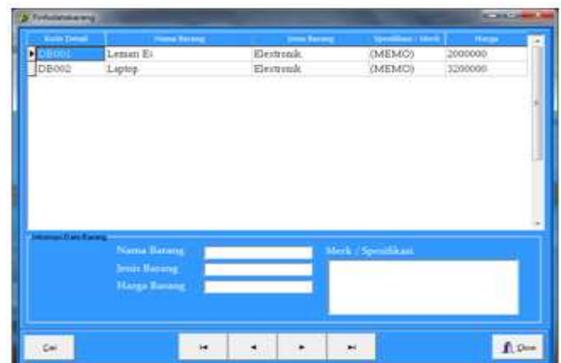
Gambar 4.6. Tampilan Input Data Konsumen

4. Tampilan halaman input data detail barang



Gambar 4.4. Tampilan Input Detail Barang

8. Tampilan Halama Informasi



Gambar 4.7 Tampilan Informasi data Barang

6. Tampilan Input Data Konsumen



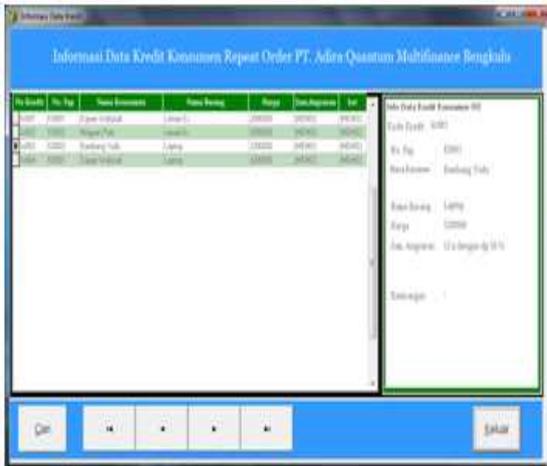
Gambar 4.5. Tampilan Input Data Konsumen Sistem Informasi Data ..

9. Tampilan Informasi Data Konsumen Repeat Order



Gambar 4.8 Tampilan Informasi Data Konsumen Repeat Order

10. Tampilan halaman informasi data kredit konsumen repeat order



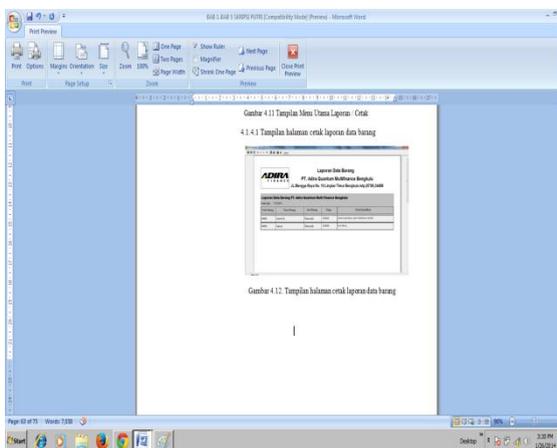
Gambar 4.9 Tampilan halaman informasi data kredit konsumen repeat order

11. Tampilan Menu Utama Laporan / Cetak



Gambar 4.10 Tampilan halaman Utama Laporan Cetak

12. Tampilan halaman cetak laporan data barang



Gambar 4.11 Tampilan halaman cetak laporan data barang

13. Tampilan halaman cetak laporan data konsumen



Gambar 4.12 Tampilan halaman cetak laporan data konsumen

14. Tampilan halaman cetak laporan data kredit



Gambar 4.13 Tampilan halaman Cetak Laporan Kredit

15. Tampilan halaman pilih cetak data kredit konsumen



Gambar. 4.14. Tampilan halaman pilih cetak data kredit

16. Tampilan halaman cetak laporan data kredit



Gambar. 4.15. Tampilan halaman cetak laporan data kredit

3. Pembahasan

Hasil dari pembuatan Sistem Informasi Data Konsumen Repeat Order PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu yakni :

- a. Halaman password merupakan halaman hak akses admin untuk masuk ke menu utama program Sistem Informasi Data Kredit Repeat Order Pt Adira Quantum Multifinance Bengkulu, seperti yang terlihat pada gambar 4.1. Tampilan halaman password
- b. Halaman utama Sistem Informasi, di lengkapi 3 buah menu utama yaitu menu input data, menu informasi, menu cetak laporan & tombol keluar. Seperti yang terlihat pada gambar 4.2. Tampilan Utama Sistem Informasi.
 1. Menu input data dilengkapi dengan 4 buah submenu.

Submenu input data jenis barang, submenu input detail barang, submenu input data konsumen dan submenu detail konsumen atau kredit.

- a. Halaman Submenu Input Data Jenis Barang

Halaman input data jenis barang ini berfungsi untuk menginput data jenis barang yang ditawarkan oleh

di PT. Adira Quantum di lengkapi dengan tombol tambah yang fungsinya untuk menambah data jenis barang, tombol edit untuk melakukan proses edit data terhadap barang yang sudah terinput, tombol simpan untuk menyimpan data jenis barang, tombol hapus fungsinya untuk menghapus data jenis barang dan tombol keluar dari windows untuk keluar dari halaman ini, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.3. diatas.

- b. Halaman Submenu Input Data Detail Barang

Halaman input data detail barang ini berfungsi untuk menginput data detail barang secara lengkap yang di tawarkan oleh di PT. Adira Quantum di lengkapi dengan tombol tambah yang fungsinya untuk menambah data detail barang, tombol edit untuk melakukan proses edit data terhadap barang yang sudah terinput, tombol simpan untuk menyimpan data detail barang, tombol hapus fungsinya untuk menghapus data detail barang dan tombol keluar dari windows untuk keluar dari halaman ini, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.4. diatas.

- c. Halaman Submenu Input Data Konsumen

Halaman input data konsumen ini berfungsi untuk menginput data konsumen PT. Adira Quantum di lengkapi dengan tombol tambah yang fungsinya untuk menambah data konsumen, tombol edit untuk melakukan proses edit data terhadap barang yang sudah terinput, tombol simpan untuk menyimpan data, tombol hapus

fungisinya untuk menghapus data dan tombol keluar dari windows untuk keluar dari halaman ini, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.5. diatas.

d. Submenu Input Data Detail Konsumen atau Kredit

Halaman input data detail barang ini berfungsi untuk menginput data detail barang yang di ambil oleh tiap-tiap konsumen atau bisa di sebut juga halaman input data kredit di PT. Adira Quantum di lengkapi dengan tombol tambah yang fungsinya untuk menambah data detail konsumen atau detail kredit, tombol edit untuk melakukan proses edit data terhadap barang yang sudah terinput, tombol simpan untuk menyimpan data, tombol hapus fungsinya untuk menghapus data dan tombol keluar dari windows untuk keluar dari halaman ini, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.6. diatas.

2. Menu informasi dilengkapi dengan dengan 3 buah submenu Submenu informasi data barang, submenu info data konsumen repeat order, submenu informasi data kredit konsumen repeat order.

a. Halaman Submenu Informasi Data Barang

Halaman informasi data barang ini berfungsi sebagai halaman informasi dalam pengecekan data barang di PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu, halaman informasi ini menampilkan data barang secara lengkap detail dan jenisnya, untuk memudahkan dalam pencarian data halaman ini di lengkapi dengan tombol pencarian data berdasarkan nama barang, seperti yang

ditunjukkan pada gambar 4.8. diatas.

b. Halaman Submenu Informasi Data Konsumen

Halaman informasi data konsumen ini berfungsi sebagai halaman informasi dalam menampilkan dan pengecekan data konsumen Repeat Order di PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu, halaman informasi ini menampilkan data konsumen Repeat Order secara keseluruhan, untuk memudahkan dalam pencarian data halaman ini di lengkapi dengan tombol pencarian data berdasarkan nama konsumen, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.9. diatas

e. Halaman Submenu Informasi Data Kredit Konsumen Repeat Order

Halaman informasi data kredit konsumen repeat order ini berfungsi sebagai halaman informasi dalam menampilkan dan pengecekan data kredit konsumen Repeat Order di PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu, halaman informasi ini menampilkan data kredit konsumen Repeat Order secara keseluruhan, untuk memudahkan dalam pencarian data halaman ini di lengkapi dengan tombol pencarian data berdasarkan no kredit konsumen, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.10. diatas

3. Menu cetak Laporan di lengkapi dengan 4 buah submenu.

Submenu laporan data barang, submenu laporan data konsumen repeat order, submenu laporan data kredit konsumen repeat order dan submenu laporan pilih cetak data kredit konsumen repeat order untuk mencetak data

kredit sesuai dengan yang di butuhkan

- a. Halaman laporan data barang ini berfungsi untuk menampilkan informasi data barang, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.11. diatas
- b. Halaman laporan data konsumen repeat order ini berfungsi untuk menampilkan informasi data konsumen repeat order, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.12. diatas
- c. Halaman laporan data kredit ini berfungsi untuk menampilkan informasi data kredit konsumen repeat order secara keseluruhan, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.13. diatas
- d. Halaman pilihan cetak data kredit konsumen repeat order yang berfungsi untuk mencetak laporan data kredit konsumen repeat order berdasarkan yang kita butuhkan, laporan ini berfungsi untuk menampilkan informasi data kredit konsumen repeat order, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.14. dan gambar 4.15 diatas.

4. Tombol keluar dari program

Tombol untuk keluar dari program Sistem Informasi data kredit konsumen repeat order di PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu.

5. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan dengan mencoba memasukan setiap aturan-aturan kedalam sistem. Bila sistem tersebut belum dapat mengakomodasikan semua aturan yang diberlakukan maka akan dilakukan modifikasi ulang. Hasil

Sistem Informasi Data ..

akhir dari rancangan sistem diharapkan dapat mengakomodasikan semua aturan yang berlaku. Maka akan dilakukan pengujian (*testing*) terhadap perancang sistem.

Sesuai dengan pendapat di atas, pengujian hasil perancangan Sistem Informasi Data Kredit Konsumen pada PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu menggunakan Borland Delphi 7 akan memasukan aturan-aturan yang berlaku di PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu dengan bantuan menggunakan Borland Delphi 7. Aturan tersebut diantaranya berupa petunjuk pengisian dan mekanisme pelaporan.

Selain itu tahap pengujian sistem, akan ditentukan pada platform mana sistem dapat berjalan dengan baik (*kompetibilitas*), dan sejauh mana perilaku yang menyimpang terhadap sistem atau sering disebut bug program.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan menggunakan Bahasa pemrograman Borland Delphi 7 dalam perancangan Sistem Informasi Data Kredit Konsumen Repeat Order PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu merupakan suatu program yang dapat diperasionalkan oleh pengguna untuk melakukan input data konsumen, barang dan kredit. Setelah melalui proses tersebut dapat diperoleh informasi data barang, data kredit dan data konsumen repeat order.

Dengan demikian Sistem Informasi Data Kredit Konsumen Repeat Order PT. Adira Quantum Multifinance Bengkulu menggunakan Borland Delphi 7 dalam pengolahan data, cara penyajian informasi dan laporan rekapitulasi data barang, konsumen dan kredit menjadi lebih efisien dan akurat dibandingkan dengan sistem yang lama

B. Saran

Pada kesempatan ini penulis ingin memberikan beberapa saran dan

masukannya guna meningkatkan kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang, yaitu :

1. Hendaknya PT Adira Quantum Multifinance Bengkulu dalam memberikan informasi dan laporan data kredit konsumen repeat order sebaiknya menggunakan program komputer yaitu Borland Delphi 7 karena dapat membantu proses informasi secara cepat dan akurat.
2. Komputer dapat diterjemahkan sebagai sekumpulan sebaiknya disiapkan tenaga yang memang betul-betul menguasai pemrograman alat elektronik yang satu sama lain saling bekerja sama terkoordinasi dibawah kontrol program dengan kemampuan dapat menerima data (input) lalu mengolah data (proses) tersebut dengan menghasilkan informasi (output). Maka sebaiknya disiapkan tenaga yang memang betul-betul menguasai pemrograman Borland Delphi 7 secara khusus agar dalam perancangan pengelolaan yang dibuat dapat memetakan secara optimal secara kontinu dan memperhatikan kekurangan agar dapat dikembangkan lebih baik.

mantrikredit.wordpress.com/24/01/2010/definisi-kredit

Marcus, Teddy. 2004. *Delphi Developer dan SQL Server 2000*, Bandung : Informatika

O'Brein, James A. 2005. *Pengantar Sistem Informasi*, Penerbit : Salemba 4, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

<http://klikklik.com/content/12-persyaratan-adira/01/01/2009>

id.wikipedia.org/wiki/Data/20/01/2009/pengertian-data

Jogianto2 HM. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi

Kadir, Abdul. 2001. *Dasar Pemrograman Delphi5.0*. Yogyakarta: Andi

Kusnassriyanto. 2008. *Teknik Pemrograman Delphi*. Bandung: Informatika

Kusnassriyanto. 2011. *Belajar Pemrograman Delphi*. Bandung : Modula

Madcoms. 2003. *Pemrograman Borland Delphi 7*, Yogyakarta : Andi